BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan Studi kasus, studi kasus merupakan bentuk serangkai penelitian yang dilakukan dengan rinci dan mendalam terkait suatu program, peristiwa, kejadian dan aktivitas, baik yang dilakukan oleh individu, kelompok, lembaga atau organisasi. Penelitian kasus diterapkan dalam kegiatan riset untuk menerangkan suatu peristiwa nyata yang dialami oleh individu secara utuh dan mendalam (Dr. Suprajitno, S.Kp. & Dr. Sri Mugianti, Ns., 2018) . Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan melihat dari gambaran penerapan rebusan daun jambu biji untuk menurunkan kadar gula darah.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

   Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-April 2026.

2. Tempat

   Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sukorejo, Kota Blitar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi menggambarkan sejumlah informasi yang sangat besar dan beragam dalam suatu penelitian, dimana populasi juga merupakan

keseluruhan individu, objek atau peristiwa yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian (Candra Susanto et., 2024). Penelitian ini menggunakan populasi dari pasien Puskesmas Sukorejo, Kota Blitar yang mengidap diabetes melitus tipe II. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Sukorejo, jumlah pasien diabetes melitus tipe 2 pada periode penelitian sebanyak 1.383 orang. Populasi tersebut dipilih karena sesuai dengan karakteristik subjek yang dibutuhkan dalam penelitian mengenai gambaran kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe 2 yang mengonsumsi rebusan daun jambu biji.

2. Sampel

   Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yang disesuaikan dengan ketersediaan responden. Sampel penelitian ini adalah pasien diabetes melitus tipe 2.

   Dari jumlah populasi sebanyak 1.383 pasien, peneliti menetapkan 10 orang pasien diabetes melitus tipe 2 sebagai responden penelitian. Pemilihan responden dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian terhadap kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang diteliti secara lebih mendalam.

3. Kriteria Insklusi dan Eksklusi :

   a. Kriteria Insklusi :

      1) Pasien yang telah terdiagnosis diabetes melitus tipe 2
      2) Pasien yang bersedia menjadi responden penelitian

3) Pasien yang mampu berkomunikasi dengan baik

4) Pasien dalam kondisi sadar dan kooperatif

b. Kriteria Eksklusi :

1) Pasien yang memiliki gangguan pendengaran atau mental

2) Kondisi keterbatasan fisik

D. Fokus Studi

Fokus penelitian ini adalah untuk menggambarkan kadar gula darah penderita diabetes melitus tipe 2 yang mengonsumsi rebusan daun jambu biji

E. Instrumen Studi Kasus

Alat untuk pemeriksaan kadar gula darah GDS memerlukan alat sebagai berikut :

a. Lancet merupakan jarum kecil yang digunakan untuk menusuk ujung jari guna mengambil satu tetes darah.

b. Strip adalah alat yang berisi bahan kimia yang akan bereaksi dan menunjukkan jumlah gula dalam darah ketika diberi tetesan darah.

c. Monitor yang dikenal sebagai glukosa-meter atau glucometer. Alat ini diatur oleh komputer sehingga hasil kadar gula darah dapat terlihat di layar.

F. Cara Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan data

a. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan. Wawancara kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan perspektif individu terkait fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data melalui pengkajian kepada keluarga dan pasien.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena peneliti. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Bogdan & Biklen, 2017). Hasil observasi di dokumentasikan pada lembar observasi, lengkap dengan catatan pemeriksaan cek gula darah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks

historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Creswell, 2014). Dalam penelitian ini dokumetasi dibuat untuk mengumpulkan dan bukti pelaksanaan penelitian.

G. Analisis Data dan Penyajian Data

1. Analisis Data

   Analisis data merupakan proses pengolahan data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul berupa karakteristik responden serta hasil pemeriksaan kadar gula darah sebelum dan sesudah mengonsumsi rebusan daun jambu biji.

   Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini meliputi:

   a. Pengumpulan Data

      Data dikumpulkan dari lembar observasi, catatan perkembangan kadar gula darah, hasil wawancara, dan dokumentasi selama pelaksanaan intervensi.

   b. Pengelompokan Data

      Data disusun dan dikelompokkan berdasarkan:

      1. Karakteristik responden (usia, jenis kelamin, lama menderita DM, frekuensi konsumsi rebusan daun jambu biji).
      2. Nilai kadar gula darah sewaktu (GDS) sebelum dan sesudah intervensi

3. Nilai kadar gula darah 2 jam post prandial sebelum dan sesudah intervensi

c. Pengolahan dan Interpretasi Data

Data dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan membandingkan nilai kadar gula darah sebelum dan sesudah mengonsumsi rebusan daun jambu biji untuk melihat perubahan yang terjadi.

d. Kesimpulan

Kesimpulan dibuat berdasarkan hasil perbandingan dan kecenderungan perubahan kadar gula darah setelah intervensi dilakukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel dan uraian naratif agar memudahkan pembaca memahami hasil penelitian. Data yang disajikan meliputi:

1. Karakteristik Responden

Disajikan dalam tabel yang memuat:

a. Usia

b. Jenis kelamin

c. Lama menderita diabetes melitus

d. Frekuensi konsumsi rebusan daun jambu biji

2. Kadar Gula Darah Sebelum dan Sesudah Intervensi

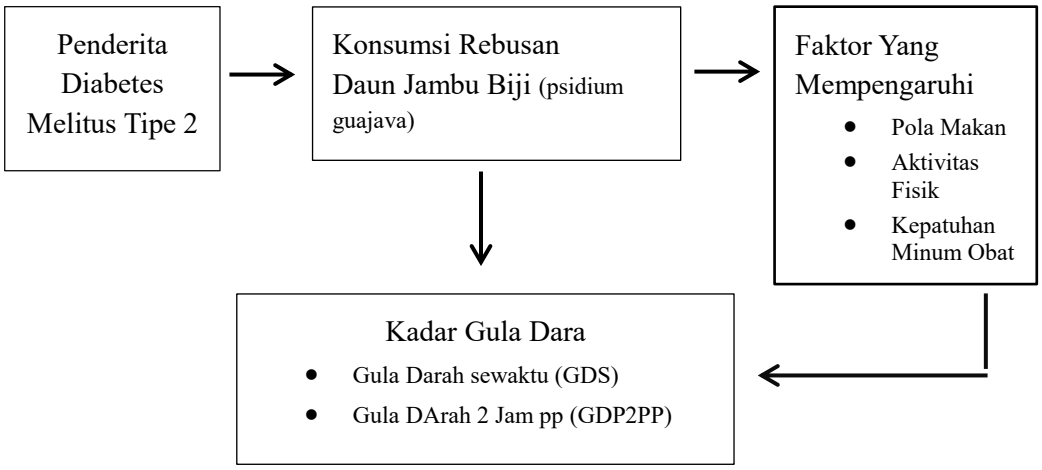
Data hasil pemeriksaan kadar gula darah sewaktu (GDS) dan kadar gula darah 2 jam post prandial disajikan dalam bentuk tabel

per hari selama masa intervensi, kemudian dijelaskan secara naratif untuk menggambarkan perubahan kadar gula darah yang terjadi.

3. Uraian Hasil Penelitian

   Setiap tabel dilengkapi dengan penjelasan singkat mengenai temuan utama, seperti adanya penurunan kadar gula darah setelah mengonsumsi rebusan daun jambu biji.

H. Kerangka Konsep Penelitian



I. Etika Penelitian

Isu etika harus dihindari saat melakukan penelitian keperawatan. Menurut (Suprajitno, 2016) upaya-upaya untuk menghindari permasalahan dalam penelitian yaitu:

1. *Informed Consent* adalah suatu persetujuan yang diberikan oleh partisipan penelitian setelah menerima informasi yang jelas dan akurat mengenai penelitian tersebut. Informasi tersebut harus disampaikan dalam bahasa yang dapat dipahami oleh partisipan. Sebagai bentuk

persetujuan, pasrtisipan diwajibkan untuk menandatangani dokumen persetujuan setelah menerima informasi.

2. *Confidentially* adalah usaha untuk menjaga identitas pasrtisipan penelitian tetap rahasia selama proses pengumpulan data, pengolahan data, hingga penyusunan laporan penelitian dan publikasi hasilnya. Oleh karena itu, peneliti hanya diperbolehkan menggunakan kode dan inisial sebagai pengganti nama partisipan.
3. *Right to withdraw*, sepanjang proses penelitian dari pengumpulan data sampai penulisan laporan partisipan memiliki hak untuk menghentikan pasrtisipasinya. Menarik diri berarti partisipan bisa mengundurkan diri setelah memberikan informasi dan menyampaikannya secara langsung kepada peneliti. Oleh karena itu, menyampaikan informasi sebelum penelitian sangatlah krusial.
4. *Potential benefits* adalah keuntungan yang diberikan oleh partisipan penelitian untuk pengembangan teori. Dengan demikian penjelasan oleh peneliti menjelaskan bahwa partisipan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori yang dapat bermanfaat bagi orang lain di masa yang akan datang. Selain kontribusi terhadap teori peneliti juga perlu menyampaikan hak untuk mendapatkan imbalan setelah memberikan kontribusi tersebut.
5. *Potential harms* adalah kemungkinan risiko yang dapat dihadapi oleh partisipan penelitian. Peneliti harus menjelaskan kemungkinan risiko yang mungkin dialami oleh partisipan dan langkah-langkah yang akan

dilakukan untuk meminimalisir risiko tersebut. Jika risiko tersebut benar-benar terjadi, peneliti berkewajiban memberikan ganti rugi.